

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN TIKTOK DENGAN KESEHATAN MENTAL REMAJA DAN NILAI AKADEMIK SISWA DI SMPN 2 SEWON BANTUL YOGYAKARTA

Linda Fitria Nuraini¹, Heni Puji Wahyuningsih², Atik Ismiyati³

^{1, 2, 3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan, Mantrijeron, Kota Yogyakarta

Email: lindafitria2212@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap gangguan kesehatan mental, terutama di era digital saat ini. Salah satu platform media sosial yang paling populer di kalangan remaja adalah TikTok. Penggunaan TikTok yang berlebihan dapat berdampak negatif terhadap kesehatan mental, seperti stres dan kecemasan, serta menurunkan konsentrasi belajar yang berujung pada penurunan nilai akademik.

Tujuan: Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan antara intensitas penggunaan TikTok dengan kesehatan mental dan nilai akademik siswa di SMPN 2 Sewon Bantul Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 87 siswa SMPN 2 Sewon yang dipilih melalui teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan mencakup kuesioner intensitas penggunaan TikTok, kuesioner kesehatan mental (SRQ-20), dan data nilai akademik. Analisis data menggunakan uji *korelasi Pearson*, *Chi-Square* dan *Regresi logistik ganda*.

Hasil: Hasil menunjukkan bahwa siswa dengan intensitas penggunaan TikTok rendah memiliki kemungkinan lebih kecil mengalami gangguan kesehatan mental dibandingkan dengan mereka yang intensitas penggunaannya tinggi (OR = 0,144; p = 0,035). Selain itu, siswa dengan intensitas penggunaan TikTok tinggi cenderung memperoleh nilai akademik yang lebih rendah. Sebaliknya, siswa dengan intensitas rendah lebih banyak yang memiliki nilai akademik tinggi (OR = 0,009; p = 0,000).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan TikTok dengan kesehatan mental dan nilai akademik siswa SMPN 2 Sewon Bantul Yogyakarta. Saran untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan metode yang lebih variatif, seperti wawancara mendalam atau observasi langsung, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: TikTok, kesehatan mental remaja, nilai akademik, media sosial, siswa SMP

**THE RELATIONSHIP BETWEEN TIKTOK USAGE INTENSITY,
ADOLESCENTS' MENTAL HEALTH, AND STUDENTS' ACADEMIC
PERFORMANCE AT SMPN 2 SEWON BANTUL, YOGYAKARTA**

Linda Fitria Nuraini¹, Heni Puji Wahyuningsih², Atik Ismiyati³

^{1, 2, 3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan, Mantrijeron, Kota Yogyakarta

Email: lindafitria2212@gmail.com

ABSTRACT

Background: Adolescents were a vulnerable age group to mental health disorders, especially in the current digital era. One of the most popular social media platforms among adolescents was TikTok. Excessive use of TikTok had negative impacts on mental health, such as stress and anxiety, and also reduced study concentration, which eventually led to a decline in academic performance.

Objective: This study aimed to analyze the relationship between the intensity of TikTok use and the mental health and academic performance of students at SMPN 2 Sewon Bantul, Yogyakarta.

Method: This study employed a quantitative design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 87 students from SMPN 2 Sewon, selected using stratified random sampling. The instruments used included a TikTok usage intensity questionnaire, a mental health questionnaire (SRQ-20), and academic performance data. Data were analyzed using Pearson correlation, Chi-Square test, and multiple logistic regression.

Result: The results showed that students with low TikTok usage intensity were less likely to experience mental health disorders compared to those with high usage intensity (OR = 0.144; $p = 0.035$). In addition, students with high TikTok usage intensity tended to have lower academic performance. Conversely, students with low usage intensity were more likely to achieve higher academic performance (OR = 0.009; $p = 0.000$).

Conclusion: There was a significant relationship between the intensity of TikTok use and the mental health and academic performance of students at SMPN 2 Sewon Bantul, Yogyakarta. It was recommended that future researchers expand the study using more varied methods, such as in-depth interviews or direct observations, to gain a more comprehensive understanding.

Keywords: TikTok, mental health, academic performance, social media, junior high school student